

**PERAN GURU DALAM MENGELOLA LINGKUNGAN MELALUI
PROGRAM ADIWIYATA DI MI MA'ARIF BEGO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun oleh :
Fitria Khoirin Nida
NIM.:14480022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Khoirin Nida

NIM : 14480022

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Guru Dalam Mengelola Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di MI Ma’arif Bego”** adalah benar-benar merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 April 2018

Yang Menyatakan



Fitria Khoirin Nida

NIM. 14480022

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Khoirin Nida
NIM : 14480022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 30 April 2018

Yang Menyatakan,



Fitria Khoirin Nida

NIM. 14480022

Q/Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Fitria Khoirin Nida

NIM : 14480022

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : "Peran Guru Dalam Mengelola Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di MI Ma'arif Bego"

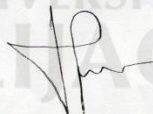
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Mei 2018

Pembimbing Skripsi



Dr. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd.

NIP. 19630728 199103 1 002

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: B.595/Un.02/DT.00/PP.00.9/5/2018

Tugas Akhir dengan judul : Peran Guru Dalam Mengelola Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di MI Ma'arif Bego

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Nama : Fitria Khoirin Nida
Nomor Induk Mahasiswa : 14480022
Telah diujikan pada : 14 Mei 2018
Nilai Ujian Tugas Akhir : 91 (A-)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang


Dr. H. Sedya Santosa, S.S, M.Pd.

0630728 1991

Pengetahui I

Pengetahui II


Dr. Andi Prastowo, M.Pd. I.


Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.

NIP. 19820505 201101 1 008

NIP. 19810104 200912 1 004

Yogyakarta....04 JUN 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN


Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا
إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya Allah sangat dekat dengan orang yang berbuat kebaikan”, QS. Al A’raf : 56¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002* (Jakarta: Penerbit Al Huda Kelompok Gema Insani, 2005), hlm. 158.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fitria Khoirin Nida, “Peran Guru Dalam Mengelola Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di MI Ma’arif Bego”.*Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Perilaku erat kaitannya dengan moralitas. Moral yang baik dapat membentuk perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekologis yang membuat manusia tahu bagaimana cara memperlakukan lingkungan dengan baik. Pengelolaan lingkungan hidup intinya atau makna sebenarnya adalah pengelolaan perilaku makhluk hidup terutama (termasuk) sikap, kelakuan dan berbagai sikap terjang manusia. Berkaitan dengan moral dan perilaku peserta didik di madrasah, guru sangat berperan akan hal tersebut. Guru sebagai ujung tombak dalam proses belajar mengajar berinteraksi langsung dengan siswa di dalam kelas. Guru yang memegang peranan sangat penting dalam membuat siswa mengerti dan paham mengenai mata pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, madrasah sebagai institusi pendidikan membutuhkan guru yang tidak hanya berfungsi sebagai pengajar yang mengajarkan mata pelajaran tertentu kepada peserta didiknya, tetapi juga sebagai pendidik yang memberikan bekal pengetahuan kepada peserta didiknya mengenai etika, kemampuan untuk *survive* dalam hidup, moral, empati, kreasi, dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru Koordinator Adiwiyata, dan Koordinator Komponen Adiwiyata. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non partisipan, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian ini antara lain: (1) Peran guru dalam mengelola lingkungan di MI Ma’arif Bego meliputi peran guru sebagai pembelajar, peran guru sebagai model, peran guru sebagai fasilitator, peran guru sebagai kreator dan peran guru sebagai inovator, (2) Faktor yang mendukung peran guru dalam mengelola lingkungan antara lain adalah ketersediaan sarana prasarana, sumber daya alam, integrasi pendidikan lingkungan dalam setiap mata pelajaran, dan program Adiwiyata. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu sikap individu dalam mengelola lingkungan madrasah dan keterbatasan waktu.

Kata kunci: *Peran, Guru, Pengelolaan Lingkungan, Adiwiyata.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah, sertainayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa perubahan besar dari jaman jahiliyah menuju jaman yang lebih beradab, dan selalu dinanti syafaatnya di hari akhir kelak, serta segenap keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya yang konsisten menjalankan dan mendakwahkan ajaran-ajaran yang dibawanya.

Alhamdulillah peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul, “Peran Guru Dalam Mengelola Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di MI Ma’arif Bego”, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan atau kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan. Berkaca pada proses, maka penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, peneliti haturkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi kesempatan peneliti untuk menempuh studi S1
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi izin untuk peneliti melakukan penelitian skripsi
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang memotivasi peneliti untuk segera menyelesaikan Studi S1

4. Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang membantumenentukanmulaidariDosenPembimbingSkripsi hinggaPengujipada munaqosyahpeneliti
5. Bapak Sigit Prasetyo, S.Pd.I, M.Pd.Si., selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan nasehat, arahan, dan dukungan
6. Bapak Dr. H. Sedya Santosa, S.S, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan
7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan
8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu administrasi selama masa perkuliahan
9. Bapak Slamet Subagyo, M. Pd., selaku Kepala MI Ma'arif Bego yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif Bego
10. Bapak Ibu koordinator Adiwiyata MI Ma'arif Bego yang telah membantu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti
11. Kedua Orang tua tercinta Bapak Amaroni dan Ibu Siti Naviatun, serta mas dan adik tersayang Muhammad Faruq Amna dan Annisa Salsabila yang selalu memberikan dukungan serta doanya
12. Teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2014 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari dengan kegembiraan dan semangat serta motivasi dalam menuntut ilmu. Semoga silaturahmi senantiasa terjaga dan semoga Allah selalu memberi kemudahan dalam segala urusan kepada kita semua
13. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang lebih oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Mei 2018
Peneliti

Fitria Khoirin Nida
NIM. 14480022



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	13
1. Peran Guru	13
a. Pengertian Guru	13
b. Peran Guru Sebagai Pembelajar	14
c. Peran Guru Sebagai Model	16
d. Peran Guru Sebagai Fasilitator	17
e. Peran Guru Sebagai Kreator	19
f. Peran Guru Sebagai Inovator	20
2. Pengelolaan Lingkungan Madrasah	21
a. Pengertian Lingkungan	21
b. Pengelolaan Lingkungan di Madrasah	22
c. Ekopedagogi (Pendidikan Lingkungan)	25
3. Program Adiwiyata	27
a. Pengertian Adiwiyata	27
b. Implementasi Program Adiwiyata	28
c. Tujuan Adiwiyata	32
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
1. Tempat Penelitian	36
2. Waktu Penelitian	36
C. Subjek Penelitian	40
D. Data dan Sumber Data	42

E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisa Data	46
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran Guru Dalam Mengelola Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di MI Ma'arif Bego	49
1. Peran Guru Sebagai Pembelajar	51
2. Peran Guru Sebagai Model	58
3. Peran Guru Sebagai Fasilitator	63
4. Peran Guru Sebagai Kreator	67
5. Peran Guru Sebagai Inovator	71
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Dalam Mengelola Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di MI Ma'arif Bego	78
1. Faktor Pendukung	78
2. Faktor Penghambat	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	120
B. Saran	120
C. Kata Penutup	122

DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	129

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Daftar Guru dan Karyawan MI Ma'arif Bego Sleman Yogyakarta ...	39
Tabel IV.1 Struktur Organisasi Tim Adiwiyata MI Ma'arif Bego	49
Tabel IV.2 Peran Guru Dalam Mengelola Lingkungan di MI Ma'arif Bego	74
Tabel IV.3 Daftar Sarana Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan Yang Tersedia diMIMa'arif Bego	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Struktur Organisasi MI Ma'arif Bego Sleman Yogyakarta 38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Observasi	98
Lampiran II Pedoman Wawancara Kepala Madrasah	101
Lampiran III Pedoman Wawancara Guru	107
Lampiran IV Catatan Lapangan	113
Lampiran V Foto Dokumentasi	143
Lampiran VI Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	148
Lampiran VII Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	164
Lampiran VIII Bukti Seminar Proposal	165
Lampiran IX Kartu Bimbingan Skripsi	166
Lampiran X Surat Izin Penelitian Gubernur	167
Lampiran XI Surat Izin Penelitian Sekolah	168
Lampiran XII Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian	169
Lampiran XIII Sertifikat SOSPEM	170
Lampiran XVI Sertifikat OPAK	171
Lampiran XV Sertifikat PPL	172
Lampiran XVI Sertifikat KKN	173
Lampiran XVII Sertifikat ICT	174
Lampiran XVIII Sertifikat LECTORA	175
Lampiran XIX Sertifikat TOEFL	176
Lampiran XX Sertifikat IKLA	177
Lampiran XXI Sertifikat PKTQ	178
Lampiran XXII Ijazah SMA	179
Lampiran XXIII <i>Curriculum Vitae</i>	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah lingkungan hidup pada dasarnya adalah masalah moral dan persoalan perilaku manusia. Krisis lingkungan diakibatkan oleh perilaku manusia yang tidak menjaga lingkungan bahkan justru merusaknya.² Imam Supardi mengungkapkan :

Masalah lingkungan di Indonesia, sekarang sudah merupakan problem khusus bagi pemerintah dan masyarakat. Masalah lingkungan hidup memang merupakan masalah yang kompleks di mana lingkungan lebih banyak bergantung kepada tingkah laku manusia yang semakin lama semakin menurun, baik dalam kualitas maupun kuantitas dalam menunjang kehidupan manusia. Ditambah lagi dengan melonjaknya pertumbuhan penduduk yang tidak terkendalikan, maka keadaan lingkungan menjadi semakin semrawut.³

Kita tahu bahwa di Indonesia pertumbuhan penduduk yang cepat kurang dapat diimbangi oleh pertumbuhan lapangan pekerjaan yang memadai, sehingga banyak menimbulkan kebrutalan manusia terhadap kelestarian lingkungan demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagai contohnya adalah kerusakan hutan di tanah air yang cukup memprihatinkan. Kementerian Kehutanan Republik Indonesia mencatat bahwa sedikitnya 1,1 juta hektar atau 2% dari hutan Indonesia menyusut tiap tahunnya. Data Kementerian Kehutanan menyebutkan dari sekitar 130 juta hektar hutan yang tersisa di Indonesia, 42 juta hektar diantaranya sudah habis ditebang.⁴ Kependudukan menjadi penyebab penting kerusakan dan menyusutnya luas hutan. Ini merupakan dampak dari adanya korelasi negatif yang kuat antara kepadatan penduduk dengan luas hutan. Diperkirakan untuk setiap pertumbuhan penduduk 1%, luas hutan menyusut dengan 0,3%.⁵ Dengan kata lain kepadatan penduduk di suatu daerah dapat

²Nana Supriatna, *Ecopedagogy Membangun Kecerdasan Ekologis dalam Pembelajaran IPS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 130.

³Imam Supardi, *Lingkungan Hidup Dan Kelestariannya* (Bandung: PT. Alumni, 2003), hlm. 141.

⁴Samsuardi, "Kehutanan", dalam laman https://www.wwf.or.id/tentang_wwf/upaya_kami/forest_spesies/kehutanan/index.cfm diunduh tanggal 23 Januari 2018 pukul 10.00 WIB.

⁵Otto Soemarwoto, *Atur Diri Sendiri Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), hlm. 30.

berdampak pada luas hutan yang ada, karena semakin banyak penduduk semakin banyak pula lahan yang dibutuhkan. Nana Supriatna mengungkapkan:

Permasalahan lingkungan yang terjadi pada saat ini seperti hutan gundul akibat penebangan pohon, polusi air dari limbah industri, polusi udara yang berasal dari pabrik dan asap kendaraan, kebakaran hutan, perburuan hewan langka merupakan suatu permasalahan yang diakibatkan oleh ulah manusia itu sendiri yang mencerminkan ketidakpeduliannya terhadap kelestarian lingkungan.⁶

Seperti isu lokal yang diangkat di MI Ma'arif Bego dalam melaksanakan Program Adiwiyata yaitu mengenai pengelolaan sampah. Karena letaknya yang berdekatan dengan pondok pesantren, semakin banyak jumlah manusia yang tinggal di daerah tersebut mengakibatkan produksi limbah sampah yang semakin meningkat. Namun hal itu dapat diatasi jika manusia tahu bagaimana cara berperilaku terhadap lingkungan.

Jika membahas mengenai pengelolaan lingkungan hidup, Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia mengeluarkan peraturan mengenai pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013. Di dalamnya terdapat Pasal 4 yang menjelaskan bahwa Program Adiwiyata diikuti oleh Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI); Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs); Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA); dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).⁷ Berdasarkan peraturan Menteri Lingkungan Hidup tersebut MI Ma'arif Bego mengikuti Program Adiwiyata pada tahun 2017.

⁶Nana Supriatna, *Ecopedagogy Membangun Kecerdasan Ekologis dalam Pembelajaran IPS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 315.

⁷Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Lampiran II tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013*, 20 Mei 2013.

Program Adiwiyata merupakan program Pemerintah untuk menciptakan sekolah berbudaya lingkungan⁸ Dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup juga dijelaskan bahwa dalam Program Adiwiyata terdapat 4 (empat) komponen yang harus dicapai yaitu 1) Kebijakan berwawasan lingkungan, 2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, 3) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, 4) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Pada poin kedua tentang pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan memiliki standar salah satunya yaitu tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup.⁹

Implementasi dari standar tersebut di atas adalah a) menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran; b) mengembangkan isu lokal dan/ atau isu global sebagai materi pembelajaran lingkungan hidup sesuai dengan jenjang pendidikan; c) mengembangkan indikator dan instrumen penilaian pembelajaran lingkungan hidup; d) menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun di luar kelas; e) mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran lingkungan hidup; f) mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup; dan g) mengkaitkan pengetahuan konseptual dan prosedural dalam pemecahan masalah lingkungan hidup, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Dari penjelasan di atas kita tahu bahwa seorang pendidik (guru) di MI Ma'arif Bego seharusnya memiliki kompetensi atau standar tersebut karena MI Ma'arif Bego sudah menerapkan Program Adiwiyata.

Terdapat sedikit perubahan kurikulum pada madrasah yang melaksanakan Program Adiwiyata, tidak terkecuali MI Ma'arif Bego. Struktur kurikulum harus memuat terkait kebijakan perlindungan dan

⁸Jumadil, Kahar Mustari, Alimuddin Hamzah A., "Penerapan Program Adiwiyata Pada Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Di Kota Kendari", *Jurnal Sains & Teknologi*, Vol.15, No.2, : 195 – 202, Agustus 2015, hlm.195.

⁹Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Lampiran II tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013*, 20 Mei 2013.

¹⁰*Ibid.*

pengelolaan lingkungan hidup. Yang perlu dicermati oleh pelaksana teknis pendidikan (guru) dan penentu kebijakan terhadap perubahan kurikulum adalah proses adaptasi terhadap perubahan kurikulum tersebut dengan segala formatnya, baik perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.¹¹Dari penjelasan tersebut sudah seharusnya guru di MI Ma'arif Bego memperhatikan betul bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi perubahan kurikulum yang ada. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik juga meneliti bagaimana guru mengelola lingkungan madrasah tidak hanya sebatas aksi ramah lingkungannya, tetapi mulai dari perencanaan kurikulum hingga evaluasinya.

Melalui Program Adiwiyata diharapkan pola pikir generasi terhadap pentingnya keseimbangan lingkungan dapat dirubah, sehingga apabila generasi paham dan mengerti tentang konsep keseimbangan lingkungan, besar kemungkinan akan dihasilkan calon-calon pemimpin yang mengerti dan melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan.¹²Namun, di MI Ma'arif Bego yang sudah melaksanakan Program Adiwiyata masih terdapat beberapa guru yang masih belum memahami apa itu Program Adiwiyata, pola pikir masing-masing guru yang berbeda, dan gerak atau aksi setiap guru yang berbeda pula, menyebabkan pelaksanaan Program Adiwiyata menjadi kurang optimal.¹³Padahal, jika dilihat dari perannya yang dapat mengubah pola pikir generasi terhadap pentingnya keseimbangan lingkungan adalah seorang guru.

Di lingkungan sekitar MI Ma'arif Bego sedang dilakukan pembangunan/penambahan gedung. Terkadang dalam situasi dan kondisi tertentu proses pembangunan dilaksanakan tanpa melihat akibat yang mungkin timbul terhadap lingkungan, dengan perhitungan bahwa keuntungan yang akan diperoleh jauh lebih besar daripada kerugian yang diderita akibat adanya pencemaran lingkungan, dengan alasan bahwa

¹¹Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 77.

¹²Syoffnelli, Zulfan Saam, Thamrin, "Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Pengetahuan Perilaku dan Keterampilan Siswa dan Guru dalam Mengelola Lingkungan pada SMK di Kabupaten Pelalawan", *Dinamika Lingkungan Indonesia*, Vol. 3, No. 1, ISSN 2356-2226, Januari 2016, hlm. 17.

¹³Wawancara dengan Yustikarini, koordinator Program Adiwiyata, di ruang guru MI Ma'arif Bego, Tanggal 24 Oktober 2017.

pencemaran tadi masih dalam taraf yang tidak membahayakan.¹⁴ MI Ma'arif Bego yang sedang melakukan pembangunan sekaligus melaksanakan Program Adiwiyata seharusnya memperhatikan betul akibat dari pembangunan tersebut terhadap lingkungannya.

Salah satu peran guru menurut WF Connely adalah sebagai komunikator terhadap masyarakat setempat. Peran guru sebagai komunikator pembangunan masyarakat bahwa seorang guru diharapkan dapat berperan aktif dalam pembangunan disegala bidang yang sedang dilakukan. Ia mengembangkan kemampuannya pada bidang-bidang yang dikuasainya.¹⁵ Hal tersebut berkaitan dengan poin ketiga tentang kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yang memiliki standar salah satunya yaitu menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak antara lain: orang tua, alumni, komite sekolah, LSM, media, dunia usaha, konsultan, instansi pemerintah daerah terkait, sekolah lain, dan lain-lain.¹⁶ Jadi, sudah seharusnya MI Ma'arif Bego menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak tersebut.

Peran manusia dalam ekosistem sangatlah luas. Karena lingkungan hidup manusia tidak terbatas pada sarana fisik kimia dan biologi saja. Termasuk juga di dalamnya persoalan ekonomi, sosio-budaya dan agama. Berbagai macam perubahan dalam lingkungan hidup manusia, mau tidak mau akan berpengaruh terhadap dirinya.¹⁷ Begitu pula yang terjadi di MI Ma'arif Bego, dengan segala proses dan usahanya dalam melaksanakan Program Adiwiyata warga madrasah harus memahami bahwa hasil dan perubahan lingkungan akan berpengaruh pada dirinya sendiri.

Acara puncak peringatan HPSN (Hari Peduli Sampah Nasional) 2016 adalah sebagai awal komitmen Indonesia Bergerak Bebas Sampah 2020. Presiden Joko Widodo dan beberapa Menteri Kabinet Kerja

¹⁴Imam Supardi, *Lingkungan Hidup Dan Kelestariannya* (Bandung: PT. Alumni, 2003), hlm. 151.

¹⁵Muhammat Rahman dan Sofan Amri, *Kode Etik Profesi Guru Legalitas, Realitas dan Harapan Wacana untuk Menunjang dan Menjadikan Guru Profesional* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), hlm. 104.

¹⁶Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia, Lampiran II tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013*, 20 Mei 2013.

¹⁷Imam Supardi, *Lingkungan Hidup Dan Kelestariannya* (Bandung: PT. Alumni, 2003), hlm. 13.

dijadwalkan turut hadir pada acara tersebut. Dalam keterangannya pada konferensi pers yang diselenggarakan di Lobby Blok 1 Gedung Manggala Wanabakti, Jakarta, Dirjen Pengelolaan Sampah dan Limbah B3, Tuti Hendrawati Mintarsih mengatakan keinginannya terkait peringatan ini untuk mengajak masyarakat semua peduli pada masalah sampah. Indonesia penghasil sampah plastik nomor 2 di dunia. Ranking tersebut bukan ranking yang positif, maka dari itu peringkat tersebut harus dirubah.¹⁸ Isu lokal yang diangkat dan melatarbelakangi dilaksanakannya Program Adiwiyata di MI Ma'arif Bego yaitu tentang pengelolaan sampah.¹⁹ Hal tersebut secara tidak langsung sudah sesuai dengan komitmen Indonesia Bergerak Bebas Sampah 2020. Jika belum mampu menghilangkan sampah secara tuntas, setidaknya sampah dapat dikurangi dengan cara mendaur ulang sampah agar menjadi sesuatu yang bermanfaat. Beberapa tindakan menanggulangi sampah terhadap lingkungan diantaranya adalah daur ulang (*recycle*), pemakaian kembali (*reuse*), dan mereduksi (*reduce*). Jika siswa memiliki pengetahuan mengenai sampah seperti yang telah disebutkan di atas, maka mereka akan dengan sadarnya mampu menjaga lingkungan sekitar dari sampah serta mampu memanfaatkan sampah organik dan anorganik menjadi hal yang berguna.²⁰

Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa permasalahan lingkungan merupakan masalah moral dan perilaku manusianya. Berkaitan dengan moral dan perilaku peserta didik di madrasah, guru sangat berperan akan hal tersebut. Guru sebagai ujung tombak dalam proses belajar mengajar berinteraksi langsung dengan siswa di dalam kelas. Guru yang memegang peranan sangat penting dalam membuat siswa mengerti dan paham mengenai mata pelajaran yang diajarkan. Sekolah sebagai institusi pendidikan membutuhkan guru yang tidak hanya berfungsi sebagai pengajar

¹⁸Kementrian Lingkungan Hidup, "Indonesia Bergerak Bebas Sampah 2020", dalam laman <http://www.menlhk.go.id/siaran-46-indonesia-bergerak-bebas-sampah-2020.html#> diunduh tanggal 25 Januari 2018 pukul 9.46 WIB.

¹⁹Wawancara dengan Yustikarini, koordinator Program Adiwiyata MI Ma'arif Bego, di ruang guru MI M'arif Bego, Tanggal 24 Oktober 2017.

²⁰Nana Supriatna, *Ecopedagogy Membangun Kecerdasan Ekologis dalam Pembelajaran IPS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 318.

yang mengajarkan mata pelajaran tertentu kepada peserta didiknya, tetapi juga sebagai pendidik yang memberikan bekal pengetahuan kepada siswanya mengenai etika, kemampuan untuk *survive* dalam hidup, moral, empati, kreasi, dan sebagainya.²¹

Koordinator Program Adiwiyata juga menambahkan bahwa selain sesuai dengan materi pembelajaran, sesuai dengan visi misi MI maupun yayasan pondok pesantren, peduli terhadap lingkungan sudah tercantum dalam Al Qur'an dan Hadits. Meski begitu, seringkali manusia hanya menghafalkan tanpa ada pengamalannya. Dengan kata lain, adanya Program Adiwiyata yaitu sekolah berwawasan lingkungan tersebut menjadi wadah implementasi dari Al Qur'an yang memang sudah seharusnya diamalkan dan dilaksanakan. Karena sejatinya peduli terhadap lingkungan tidak terhenti hanya karena sebuah verifikasi atau pengakuan saja, tetapi harus dilaksanakan berkelanjutan agar lingkungan tetap lestari sampai pada generasi yang akan datang.²²

Salah satu visi MI Ma'arif Bego adalah terwujudnya generasi yang berwawasan lingkungan. Untuk mewujudkan hal tersebut, peran guru sangat dibutuhkan. Namun terkadang yang ada saja hal-hal yang mengganggu visi yang sudah dirumuskan. Dapat berupa ejekan dari sesama guru, ketakutan, atau rasa rendah diri. Akan tetapi, benalu yang paling kukuh dan berbahaya adalah diri sendiri.²³ Hal-hal tersebut di atas sebisa mungkin dihindari demi terwujudnya visi madrasah. Terutama MI Ma'arif Bego yang telah melaksanakan Program Adiwiyata dan sangat membutuhkan koordinasi serta peran guru.

Dari berbagai permasalahan yang telah diungkapkan mulai dari permasalahan lingkungan hingga permasalahan peran serta guru dalam Program Adiwiyata tersebut, membuat peneliti merasa perlu mengadakan penelitian mengenai hal tersebut. Hal tersebut juga yang membuat peneliti

²¹Pupuh Fathurrohman dan AA Suryana, *Guru Profesional* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 13.

²²Wawancara dengan Yustikarini, koordinator Program Adiwiyata MI Ma'arif Bego, di ruang guru MI M'arif Bego, Tanggal 24 Oktober 2017.

²³Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2013), hlm.93.

tertarik untuk meneliti pengamalan warga sekolah terutama peran guru dalam hal peduli terhadap lingkungan dan pengelolaannya di MI Ma'arif Bego.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru dalam mengelola lingkungan melalui Program Adiwiyata di MI Ma'arif Bego?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengelola lingkungan di MI Ma'arif Bego?

C. Pembatasan masalah

1. Peran guru MI Ma'arif Bego dalam mengelola lingkungan melalui Program Adiwiyata
2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengelola lingkungan MI Ma'arif Bego melalui Program Adiwiyata

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui peran guru dalam mengelola lingkungan di MI Ma'arif Bego
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengelola lingkungan di MI Ma'arif Bego.
2. Kegunaan
 - a. Manfaat Teoritis
 - 1) Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai Program Adiwiyata serta peran guru dalam mengelola lingkungan melalui program tersebut
 - 2) Hasil penelitian juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai peran guru dalam mengelola lingkungan melalui Program Adiwiyata.
 - b. Manfaat Praktis
 - 1) Untuk sekolah
Sebagai gambaran mengenai apa saja yang seharusnya dilakukan oleh guru dalam mengelola lingkungan sekolah serta menjadi

bahan evaluasi bagi tim penyelenggara mengenai kesesuaian standar yang diajukan tim adiwiyata dengan kenyataan yang ada

2) Untuk guru

Menambah pengetahuan mengenai pengelolaan lingkungan sekolah melalui Program Adiwiyata di mana hal tersebut akan berlangsung secara berkelanjutan tanpa ada batasan waktu dan diharapkan akan menjadi kebiasaan pendidik untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan

3) Untuk peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai Program Adiwiyata dan peran serta guru dalam mengelola lingkungan madrasah. Selain itu juga menambah pengalaman untuk peneliti supaya menjadi bekal ketika akan melakukan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada BAB IV, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Peran guru dalam mengelola lingkungan melalui Program Adiwiyata di MI Ma'arif Bego meliputi beberapa indikator. Berdasarkan indikator-indikator tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 5 (lima) peran guru dalam mengelola lingkungan melalui Program Adiwiyata yaitu peran guru sebagai pembelajar, peran guru sebagai model, peran guru sebagai fasilitator, peran guru sebagai kreator dan peran guru sebagai inovator.
2. Faktor yang mendukung peran guru dalam mengelola lingkungan melalui Program Adiwiyata di MI Ma'arif Bego yang peneliti temukan antara lain (a) ketersediaan sarana pendukung ramah lingkungan; (b) sumber daya alam; (c) integrasi pendidikan lingkungan dalam setiap mata pelajaran; (d) program adiwiyata. Sedangkan faktor yang menghambat peran guru dalam mengelola lingkungan melalui Program Adiwiyata yang peneliti temukan antara lain (a) sikap individu dalam mengelola lingkungan madrasah dan (b) keterbatasan waktu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti memberikan saran yang dapat menjadimasukan dan bahan pertimbangan bagi seluruh warga madrasah MI Ma'arif Bego. Adapun saran-saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego
 - a. Kepala madrasah perlu mengembangkan serta mempertahankan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan Adiwiyata. Salah

satu contohnya kerjasama dengan LSM Oiska yang hanya dilakukan selama 2 bulan bisa lebih ditingkatkan kembali.

- b. Dengan diberlakukannya kurikulum berbasis lingkungan, kiranya perlu tambahan alokasi waktu untuk kegiatan-kegiatan ramah lingkungan di luar jam pembelajaran. Agar kegiatan ramah lingkungan di luar jam pembelajaran dapat lebih maksimal.
- c. Kepala Madrasah perlu mengembangkan dan menyediakan sarana prasarana yang belum ada, karena sarana prasarana tersebut membantu mengatasi masalah lingkungan dan mendukung pembelajaran

2. Guru

- a. Alangkah lebih baiknya apabila ketika ada kegiatan penyuluhan dan pelatihan pengelolaan lingkungan, semua guru mengusahakan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini berguna agar pemahaman guru dalam mengelola lingkungan tidak berbeda-beda
- b. Sebaiknya guru memanfaatkan sarana prasarana pendukung ramah lingkungan secara maksimal sebagai upaya pemecahan permasalahan lingkungan dan juga sebagai pendukung pembelajaran
- c. Alangkah lebih baiknya guru terus belajar mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola lingkungan agar pengetahuan dan keterampilan yang akan disampaikan pada peserta didik tidak ketinggalan jaman.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil 'alamin, segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam. Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian hingga penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Guru Dalam Mengelola Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di MI Ma’arif Bego”. Peneliti menyadari masih banyak beberapa kekurangan dalam penyusunan maupun

penulisan. Oleh karenanya peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.



Daftar Pustaka

- Akib, Muhammad, *Hukum Lingkungan: Perspektif Global dan Nasional*, Jakarta: Rajawali, 2014.
- Al- Anwari, Amirul Mukminin, “Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri” (*Ta’dib*, 2014), Vol. XIX, No. 02, November 2014.
- Amalia, Nurin Hanifati, “Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata Sebagai Sumber Belajar Bagi Peserta Didik (Studi Kasus SMP Negeri 2 Depok)”, *Skripsi*, Jakarta: Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.
- Aziz, Latifah, Koordinator Komponen 2 Adiwiyata, di depan ruang kelas 6B Tanggal 19 Februari 2018.
- Bintani, Khairi, “Peranan Warga Sekolah Dalam Menyukkseskan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (Sekolah Adiwiyata) di SMP Negeri 2 Ciamis”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Creswell, John W, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Danim, Sudarwan, *Pengembangan Profesi Guru : Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Fariani, Tita, Koordinator Komponen 1 Adiwiyata, di ruang guru MI Ma’arif Bego, Tanggal 12 Februari 2018.

- Fathurrohman, Pupuh dan AA Suryana, *Guru Profesional*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Fridantara, Angga Swasdita, “Implementasi Program Adiwiyata Di SMA Negeri 2 Klaten”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Indah, Sri, Koordinator Komponen 3 Adiwiyata, di Ruang Guru MI Ma’arif Bego, 12 Februari 2018.
- Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Jumadil; Mustari, Kahar; Hamzah A, Alimuddin, “Penerapan Program Adiwiyata Pada Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Di Kota Kendari”, *Jurnal Sains & Teknologi*, Vol.15, No.2, 195– 202 ISSN 14114674, Agustus 2015.
- Landriany, Ellen. “Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota”, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 2, No.1, 82-88 ISSN:2337-7623; EISSN: 2337-7615, Januari 2014.
- Lestari, Afiani Fatkhu Misbakh, “Peran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah (Studi Kasus di Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 2 Kalasan Sleman”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Naim. Ngainun *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.

Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Rahmah; Dwi, Yanti; Indrardi, Sjamsiar Sjamsuddin; Riyanto, “Implementasi Program Sekolah Adiwiyata”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 4, 2013.

Rahman, Muhammat dan Sofan Amri, *Kode Etik Profesi Guru Legalitas, Realitas dan Harapan Wacana untuk Menunjang dan Menjadikan Guru Profesional*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014.

Rohmaniyah, Siti, “Program Adiwiyata Untuk Meningkatkan Perilaku Cinta Alam Siswa di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Sarjudin, Koordinator Komponen 4 Adiwiyata, di Ruang Guru MI Ma’arif Bego, 19 Februari 2018.

Saroni, Muhammad, *Personal Branding Guru : Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Sasmita, Alifa Eka, “Kebijakan Madrasah Berbasis Adiwiyata Sebagai Sarana Mengembangkan Kecerdasan Ekologis Siswa Di MIN 4 Gunungkidul”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Sedarmayanti; Hidayat, Syarifudin, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2011.

- Soerjani, Mohammad, *Pendidikan Lingkungan Sebagai Dasar Kearifan Sikap dan Perilaku Bagi Kelangsungan Kehidupan Menuju Pembangunan Berkelanjutan*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2009.
- Subagya, Slamet, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego, di Ruang Kepala Madrasah, 12 Februari 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Supardi, Imam, *Lingkungan Hidup Dan Kelestariannya*, Bandung: PT. Alumni, 2003.
- Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006.
- Supriatna, Nana, *Ecopedagogy Membangun Kecerdasan Ekologis dalam Pembelajaran IPS*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Wardhana, Wisnu Arya, *Dampak Pencemaran Lingkungan*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Yustikarini, Koordinator Program Adiwiyata MI Ma'arif Bego, di ruang Guru MI Ma'arif Bego, 24 Oktober 2017.
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.